

# **ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI PADI SAWAH DI DESA PURWOSARI KECAMATAN BATANGHARI NUBAN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh**

**Devara Levisa**

## **RINGKASAN**

Padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting di berbagai negara- negara berkembang. Selain itu juga padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting bagi seluruh penjuru masyarakat karena hampir seluruh masyarakat tergantung kepada komoditas ini karena padi merupakan salah satu sumber pangan. Hampir seluruh masyarakat Indonesia memenuhi kebutuhan pangannya dari komoditas padi ini. Lampung adalah penghasil padi terbesar kedelapan di Indonesia dengan produktivitas sebesar 50.77kuintal/ha. Pada Tahun 2020 Lampung berhasil memproduksi 2,65 juta ton gabah kering giling (GKG) dan menjadikannya sebagai wilayah dengan produksi GKG terbesar ke enam di tingkat nasional. Kabupaten Lampung Timur memiliki total areal persawahan 61,960 ha. Produksi padi sawah di Kabupaten Lampung Timur setiap tahun selalu meningkat dimana produksi padi pada Tahun 2020 sebesar 2,65 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami kenaikan sebanyak 486,20 ribu ton atau 22,47 persen dibandingkan 2019 yang sebesar 2,16 juta ton GKG. Mengenai kecamatan Batanghari Nuban merupakan kecamatan yang mempunyai luas wilayah menurut penggunaannya sebesar 180,69 ha dengan luas panen 7.008 ha yang memiliki produksi 41.008 ton dan produktivitas 5,85 ton/ha. Desa purwosari merupakan daerah yang berpotensi sebagai salah satu penghasil tanaman pangan khususnya padi sawah. Model regresi berganda disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik baik normalitas, multikolinieritas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis berupa uji F untuk pengujian kebermaknaan semua variabel bebas secara bersama-sama, uji t untuk menguji kebermaknaan masing-masing variabel bebas, dan analisis koefisien determinasi

(RSquare) untuk mengetahui keandalan persamaan regresi. Efisiensi penggunaan faktor produksi dapat dihitung dengan menggunakan efisiensi harga yaitu nilai produk marginal input (NPM<sub>x</sub>) sama dengan harga input. Faktor-faktor produksi yang berpengaruh secara signifikan dalam usahatani padi yakni luas lahan (X1), benih (X2), urea (X3), dan sedangkan NPK (X4), pestisida (X5), tenaga kerja (X6) merupakan faktor produksi yang tidak berpengaruh secara signifikan. Analisis efisiensi alokatif terhadap penggunaan faktor produksi yaitu benih pada usahatani padi mempunyai nilai  $NPM_{xi}/P_{xi} 22,31 > 1$ , artinya penggunaan benih belum efisien, untuk mencapai efisien variabel benih perlu ditambah. Analisis efisiensi alokatif terhadap penggunaan faktor produksi yaitu urea pada usahatani padi mempunyai nilai  $NPM_{xi}/P_{xi} 5,5 > 1$ , artinya penggunaan urea belum efisien, untuk menjadi efisien maka penggunaan urea perlu ditambah.